

# Analysis of “Wakamono Kotoba” in Song Lyrics on The Takayan Youtube Channel : A Sociolinguistic Study

Sahid Insan Putra, Yuni Masrokhah  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA  
insanputras@gmail.com, yuni\_masrokhah@uhamka.ac.id

## ABSTRACT

*Wakamono kotoba is commonly used by Japanese teenagers in conversational interactions. The purpose of this study is to analyze the formation of wakamono kotoba and to describe its meaning and use in the lyrics of the Takayan song. The research method used is descriptive qualitative. The data used is in the form of song lyrics on Takayan's YouTube channel. From the data found, there are 7 formation processes used in Takayan's song lyrics for the period 2019 - 2021 which according to Yonekawa's theory contained in the data found are Shakuyou, Shouryaku, Iikae, Mojiri, Konkou, Kashirajika, and Oto No Tenka. The meaning in each wakamono kotoba has the same meaning as the words that make it up, but there are several words whose meanings refer to or indicate the expression you want to convey to others. The use of wakamono kotoba in this analysis is that there are several wakamono kotoba which have special uses or in certain places such as in message applications and also in conveying feelings or responses to others, there are also wakamono kotoba which use the same as their constituent language vocabulary or do not have special uses. The novelty of this research is in the study taken by studying sociology, as well as how the process of forming words and the meaning of these words.*

**Keywords:** Wakamono Kotoba; Takayan; Youtube Channel; Sociolinguistic

## A. PENDAHULUAN

Dalam percakapan sehari-hari biasa menggunakan kosa kata yang sering digunakan untuk mempermudah menyampaikan pesan, tidak jarang juga sebagian orang membuat kosa kata baru dengan makna yang sama seperti kosa kata pada umumnya. Kosa kata tersebut dikatakan bahasa Slang atau bahasa anak muda, di Jepang terdapat juga bahasa santai yang disebut dengan *Wakamono Kotoba*. Setiap tahun perubahan bentuk *wakamono kotoba* dapat dilihat dari bertambahnya variasi kosa kata bahasanya. Hal ini dapat dibuktikan dari situs web atau lagu-lagu yang sedang menjadi tren di Jepang. Salah satu penyanyi yang membuat lagu yang menggunakan kosa kata *wakamono kotoba* yaitu penyanyi YouTuber Takayan. Dalam videonya terdapat penggunaan *wakamono kotoba* yang mana menggambarkan kehidupan anak muda. *Wakamono kotoba* menurut (Farauzhulli, 2017) *wakamono kotoba* adalah bahasa yang lahir dari penyimpangan aturan penggunaan bahasa baku pada bahasa Jepang. Beberapa contohnya adalah :

ムカツク (mukatsuku) = Menyebalkan

すげえ (sugee) = Sangat

あざす (azasu) = Terima Kasih

～とか(～to ka) = Seperti itu

Ketertarikan peneliti dalam memilih *wakamono kotoba* sebagai penelitian adalah dalam penggunaannya sehari-hari terdengar unik, *wakamono kotoba* juga merupakan kosa kata yang sering diucapkan dan sering dijumpai dalam serial anime, lagu-lagu Jepang, manga Jepang dan juga keseharian di negara Jepang. Penggunaan *wakamono kotoba* pada saat ini juga sangat beragam dan berkembang seiring perkembangan zaman. Para penutur juga menciptakan kosa kata baru yang menarik dan unik terlebih kosa kata yang digunakan berbeda pada umumnya. Penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Tohru Seraku dan Takako Akiha (Seraku & Akiha, 2019) yang berjudul “*Poi in Japanese Wakamono Kotoba ‘youth language’: A view from attenuation at the speech-act dimension*” membahas tentang deskripsi sistematis serta penjelasan teoritis dari poi. Dalam penelitian ini membahas tentang imbuhan sufiks *poi* yang dapat mengubah arti kata namun tidak mengubah makna. Penelitian lainnya dilakukan oleh Ronald Revin (REVIN, 2021) dengan judul “*PEMBENTUKAN 若者言葉 (WAKAMONO KOTOBA) YANG DIUNGGAH PADA TAHUN 2020 DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER*” menyatakan bahwa ditemukan sebanyak 30 varian kombinasi proses pembentukan dari *wakamono kotoba* dengan proses pembentukan ganda yang didominasi oleh kombinasi proses pembentukan *shakuyou + shouryaku + konkou*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wistri Meisa (Meisa, 2017) dengan judul penelitiannya yaitu “*ANALISIS WAKAMONO KOTOBA DALAM ACARA TELEVISI NEW WORLD LAND SMAPXSMAP*” mendapati bahwa pembentukan daripada *wakamono kotoba* tidak terbatas pada pemendekan kata saja, tetapi juga terdapat beberapa kata yang memiliki pola pembentukan tersendiri, seperti pengkiasan dan simbol daripada kata aslinya ataupun penambahan mora/silabel sebagai penegasan kata.

Lalu dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Laili (Laili, 2012) dengan judul “*PENGUNAAN WAKAMONO KOTOBA REMAJA JEPANG*” berbagai kosakata yang termasuk ke dalam contoh *wakamono kotoba* merupakan: (1) Singkatan dari dua kosakata atau lebih; (2) Kosakata yang mengalami pemotongan kata sehingga lebih pendek dari

kata dasarnya; (3) *Wakamono kotoba* yang tidak mengalami pemotongan kata ataupun digabung dengan kata lain yang kemudian dijadikan singkatan; (4) Membalikkan urutan unsur-unsur kata (*sakasa kotoba*); (5) Membuat verba dengan cara menambahkan silabel 'ru' atau 'tta' pada nomina; (6). Mengungkapkan sesuatu dengan mengambil karakteristik manusia (*jinbutsu zokugo*).

Berdasarkan hasil analisis Jehan Irsyadila Putri (Putri, 2019) dalam penelitiannya yaitu "*PEMBENTUKAN WAKAMONO KOTOBA PADA ANIME SHOUKUGEKI NO SOUMA SEASON 1*" *wakamono kotoba* yang terdapat dalam anime *Shoukugeki no Souma Season 1* terbentuk melalui proses penyingkatan, penggunaan onomatope, penggunaan bahasa asing sebagai kata pinjaman, penggunaan dialek dan perluasan makna. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Putu Yuli Andriani, Kadek Eva Krishna Adnyani, dan I Kadek Antartika (Andriani et al., 2017) dengan judul "*Analisis Variasi Bahasa Remaja ( Wakamono Kotoba ) dalam Anime Orenji*" diperoleh bahwa *wakamono kotoba* dapat dilihat dari dua proses pembentukan yaitu pada pembentukan pada tataran fonologi dan pembentukan pada tataran morfologi serta jenis dari *wakamono kotoba* tersebut dibagi berdasarkan kelas katanya, yakni terdapat enam jenis kelas kata yang muncul dalam anime *Orenji*.

Kebaruan dari penelitian ini ada pada kajian yang diambil yaitu dengan kajian sosiologi, serta bagaimana proses pembentukan dan kata dan makna kata tersebut. Selain dari itu, penelitian sebelumnya menggunakan sumber data yang berasal dari anime. Penulis dalam penelitian ini lebih tertarik dengan pembentukan kata *Wakamono Kotoba* dalam lirik lagu.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti pembentukan kata dan makna *Wakamono Kotoba* dari lirik lagu Takayan dengan penelitian yang berjudul "*Analisis "Wakamono Kotoba" Dalam Lagu Karya Takayan*" dengan harapan akan memberikan pengetahuan serta wawasan mengenai pembentukan kata dan makna dalam Bahasa Jepang kepada para pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan, makna serta penggunaan *Wakamono Kotoba* dalam lirik lagu dalam Youtube Channel Takayan.

## **B. KAJIAN TEORI**

Sosiolinguistik adalah adalah ilmu yang memadukan ilmu sosiologi dengan ilmu linguistik yang bertujuan untuk menjelaskan kemampuan manusia menggunakan aturan berbahasa secara tepat dalam berbagai macam situasi yang berbeda. Dengan mempelajari ilmu sosial dan masalah sosial dalam masyarakat maka akan diketahui cara – cara manusia untuk menyesuaikan diri mereka dengan lingkungan di sekitarnya, cara mereka bersosialisasi, serta menempatkan diri mereka di dalam masyarakat. Linguistik merupakan sebuah bidang ilmu yang mempelajari bahasa, atau menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa sosiolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari bahasa yang berkaitan dengan penggunaan bahasa tersebut dalam lingkup masyarakat. Sosiolinguistik adalah adalah ilmu yang memadukan ilmu sosiologi dengan ilmu linguistik yang bertujuan untuk menjelaskan kemampuan manusia menggunakan aturan berbahasa secara tepat dalam berbagai macam situasi yang berbeda. Menurut (Paramita, 2017) sosiolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari dan membahas segala aspek kemasyarakatan bahasa, khususnya perbedaan yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor kemasyarakatan. Menurut (Kurniawati, 2019) bidang-bidang yang dipelajari di dalam ilmu sosiolinguistik yaitu variasi bahasa serta hubungan di antara para bahasawan yang kemudian juga mempelajari tentang hubungan antara bahasa dengan masyarakat pemakai bahasa.

Ragam Bahasa menurut (Mansyur, 2018) Ragam bahasa merupakan variasi bahasa menurut pemakaiannya, topik yang dibicarakan, hubungan pembicara dengan teman bicara, serta situasi pembicaraan. (Prayudi & Nasution, 2020) berpendapat Variasi bahasa disebabkan oleh adanya kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok yang sangat beragam dan dikarenakan oleh para penuturnya yang tidak homogen. Menurut (Hakiki & Masrokhah, 2022) Ragam bahasa adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan salah satu variasi pemakaian bahasa. Menurut pendapat Chaer dalam (Dimas Tutik et al., 2020) mengatakan ragam bahasa adalah keragaman bahasa yang disebabkan oleh adanya kegiatan-kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok masyarakat yang sangat beragam dan adanya para penuturnya yang tidak homogen. Pendapat dari (Handika et al., 2019) Penggunaan ragam bahasa di Indonesia bisa dikatakan tidak sedikit jumlahnya, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya berbagai macam suku, ras, dan budaya yang ada di Indonesia. Selain itu, kaum

muda yang dengan kreativitasnya selalu saja berhasil menemukan bentuk-bentuk kebahasaan yang sebelumnya tidak pernah digunakan dan kemudian memunculkan bahasa baru.

*Wakamono kotoba* diciptakan secara mana suka oleh anak muda dan digunakan untuk berkomunikasi di antara mereka (Silvia, 2018). Menurut (Sayekti & Rina Fitriana, 2020) *Wakamono Kotoba* merupakan ragam bahasa yang dinamis yang akan terus berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman dan telah menjadi budaya dalam keseharian anak muda Jepang dalam berkomunikasi dengan sesamanya.

Menurut Yonekawa Akihiko (REVIN, 2021b) menyebutkan 14 proses pembentukan *wakamono kotoba* dalam bukunya berjudul “*Wakamono kotoba Jiten*” sebagai berikut:

a. 借用 (*Shakuyou*)

*Shakuyou* merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* dengan meminjam kosakata dari bahasa asing seperti bahasa Inggris. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *shakuyou* adalah kata アメリカン (*amerikyan*) yang berarti seperti orang Amerika. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *shakuyou* adalah kata アメリカン (*amerikyan*)

b. 省略 (*Shouryaku*)

*Shouryaku* merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* dengan menghilangkan sebagian atau beberapa bagian tertentu dalam sebuah kata sehingga terbentuk kata dengan cara pengucapan yang baru. Yonekawa membagi jenis proses pelesapan menjadi dua belas jenis yang terpapar sebagai berikut:

- Pelesapan pada bagian depan kata. Contoh kata リーマン (*riiman*) yang merupakan pelesapan dari bagian depan kata サラリーマン (*sarariiman*) yang berarti pegawai.
- Pelesapan bagian tengah kata. Contoh kata きもい (*kimoi*) yang merupakan pelesapan dari bagian tengah kata きもちわるい (*kimochiwarui*) yang berarti menjijikkan.

- Pelesapan pada bagian belakang kata. contoh kata かねも (*kanemo*) yang merupakan pelesapan dari bagian belakang kata かねもち (*kanemochi*) yang berarti kaya.
- Pelesapan pada dua bagian kata. contoh kata イントラ (*intora*) yang berasal dari pelesapan kata dasar インストラクター (*insutorakutaa*) yang berarti instruktur.
- Pelesapan pada bagian depan kata kata majemuk. contoh kata 車教 (*shakyou*) yang berasal dari pelesapan kata dasar majemuk 自動車教習所 (*jidoushakyoushuujo*) yang berarti tempat kursus mengemudi.
- Pelesapan pada bagian belakang kata majemuk. contoh kata いた電 (*itaden*) yang berasal dari pelesapan kata dasar majemuk いたずら電話 (*itazuradenwa*) yang berarti telepon usil.
- Pelesapan pada bagian depan kata pertama dan bagian belakang kata kedua dari kata majemuk. contoh kata パンピー (*panpii*) yang berasal dari pelesapan kata dasar majemuk 一般ピープル (*ippanpiipuru*) yang berarti orang awam.
- Pelesapan pada bagian belakang kata pertama dan bagian depan kata kedua dari kata majemuk. contoh kata 学館 (*gakkan*) yang berasal dari kata dasar majemuk 学生会館 (*gakuseikaikan*) yang berarti aula siswa.
- Pelesapan pada bagian belakang kata pertama dari kata majemuk. contoh kata パー券 (*paaken*) yang berasal dari kata dasar majemuk パーティー券 (*paatiiken*) yang berarti tiket pesta.
- Pelesapan pada bagian belakang kata kedua dari kata majemuk. contoh kata 生ビ (*namabi*) yang berasal dari kata dasar majemuk 生ビール (*namabiiru*) yang berarti draft bir.
- Pelesapan kalimat atau frasa. contoh kata やらはた (*jarahata*) yang berasal dari pelesapan kalimat やらずにはたちになる (*yarazuni hatachi ni naru*) yang berarti menjadi dua puluh tahun tanpa melakukan apapun.
- Pelesapan tiga bagian kata dari kata majemuk. contoh kata スパモ (*supamo*) yang berasal dari pelesapan kata dasar majemuk スーパーモデル (*suupaamoderu*) yang berarti model luar biasa.

c. 読み換え (*Yomikae*)

*Yomikae* merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa penafsiran ulang dengan mengubah cara baca huruf *kanji* dari *onyomi* ke *kunyomi* atau sebaliknya. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *yomikae* adalah kata りき入れる (*rikiireru*) yang ditafsirkan ulang (dibaca berdasarkan *onyomi*) dari kata dasar 力入れる/ちからいれる (*chikaraireru*) yang berarti mengeluarkan tenaga.

d. 言い換 (*Iikae*)

*Iikae* merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa pembentukan kata dengan mengubah bahasa Jepang menjadi bahasa Inggris atau memiliki gaya bahasa Inggris. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *iikae* adalah kata ニューーい (*nyuui*) yang diubah dari kata 新しい (*atarashii*) yang berarti baru.

e. もじり (*Mojiri*)

*Mojiri* merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa kata yang direpresentasikan melalui teka-teki. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *mojiri* adalah kata *furimadonna* (フリマドンナ) yang berarti orang yang handal menawar harga barang dan pakaian di flea market (pasar loak) (*primadona flea market*).

f. 語呂合わせ (*Goroawase*)

*Goroawase* merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa transformasi kata, nomina, atau peribahasa menjadi kata atau serangkaian kata yang hampir serupa. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *goroawase* adalah kata ラッキーポッキーハグキー (*rakkiipokkiihagukii*) yang berarti beruntung.

g. 混交 (*Konkou*)

*Konkou* merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa penggabungan dua kata atau lebih menjadi satu kata baru. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *konkou* adalah kata オタッフル (*otappuru*) yang berasal dari gabungan kata オタク (*otaku*) dan カップル (*kappuru*) yang berarti pasangan otaku.

h. 倒置 (*Touchi*)

Touchi merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* dimana unsur kata dasar dibagi menjadi dua bagian kemudian posisinya ditukar menjadi posisi sebaliknya. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *touchi* adalah kata ハワイ (*wahai*) yang berasal dari kata dasar ハワイ (*hawai*) yang berarti kepulauan Hawaii.

i. 頭字化 (*Kashirajika*)

*Kashirajika* merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* dimana penulisan dari *wakamono kotoba* tersebut hanya berupa huruf pertama sebagai perwakilan dari suatu kata. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *kashirajika* adalah kata MM (*emuemu*) yang berasal dari kata マジ (*maji*) dan ムカツク (*mukatsuku*) yang berarti sangat menyebalkan.

j. 動詞の派生 (*Doushi No Hasei*)

*Doushi no hasei* merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa verba yang terbentuk setelah mengalami proses penambahan sufiks る (*ru*) pada bagian akhir suatu kata dasar. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *doushi no hasei* adalah kata コピる (*kopiru*) yang berarti menyalin dan berasal dari nomina コピー (*kopii*) yang berarti salinan.

k. 名詞の派生 (*Meishi No Hasei*)

*Meishi no hasei* merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa nomina yang terbentuk setelah suatu kata mengalami proses afiksasi berupa penambahan berbagai sufiks yang terpapar sebagai berikut:

- 形容詞・形容動詞の派生 (*Keiyoushi / Keiyoudoushi No Hasei*)

*Keiyoushi / keiyoudoushi no hasei* merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa adjektiva yang terbentuk dari penambahan berbagai prefiks atau sufiks pada nomina maupun verba yang tertera sebagai berikut :

- 同氏の複合 (*Doushi No Fukugou*)

*Doushi no fukugou* merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa verba yang terbentuk dari penambahan sufiks する (*suru*) pada suatu nomina. Dengan contoh kata お茶する (*ochasuru*) yang berarti minum teh.

l. 音の転化 (*Oto No Tenka*)

*Oto no tenka* merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa perubahan pelafalan pada suatu kata. Dengan contoh kata ぼっちし (*bacchishi*) yang berasal dari perubahan pelafalan kata dasar ぼっちり (*bacchiri*) yang berarti sempurna.

*Takayan* (たかやん) adalah rapper, penyanyi, dan produser musik Jepang yang mengunggah lagu orisinal pertamanya ke YouTube pada 2 Agustus 2015. Seorang pria berkebangsaan Jepang yang lahir pada 10 Januari 1998, dia dikenal karena liriknya yang bermakna; termasuk masa-masa kelam dalam kehidupan masyarakat, seksualitas, identitas, kesehatan mental, dll. Dalam channel YouTubanya yaitu たかやん / Takayan telah mendapatkan lebih dari 1 juta pelanggan karena membagikan musik aslinya, sering kali disertai dengan ilustrasi anime. Selama 12 tahun Takayan berkarya telah mengunggah sekitar 250 video lagu originalnya.

### C. METODE

Menurut Moleong dalam (Hayati, 2021) dengan menggunakan metode deskriptif berarti peneliti menganalisa data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif, yaitu data yang bukan berupa angka, namun menggunakan kata atau kalimat untuk mendefinisikan dan menjelaskan sumber data. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, menurut (Barlian, 2018) Jika peneliti melakukan observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses. Apabila menggunakan dokumentasi maka dokumenlah yang menjadi sumber datanya.

Menurut pendapat (Sugiyono, 2013) Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data *wakamono kotoba* yang terdapat dalam lirik lagu dalam YouTube channel たかやん / Takayan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi kepustakaan. Menurut Nazir (Aria Wibowo & Masrokhah, 2021). Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah

yang ingin dipecahkan. Peneliti menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengklasifikasikan data yang diperoleh, menjabarkan data yang ditemukan kedalam unit-unit, menganalisis data yang ditemukan kemudian menyajikan data sesuai dengan masalah peneliti dalam bentuk laporan dan membuat simpulan. Kemudian peneliti menggunakan model analisis data interaktif dari Miles, Huberman dan Saldaña dalam (Irwan et al., 2019) yaitu untuk menganalisis data hasil penelitian aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

#### D. HASIL DAN PENJELASAN

Dalam penelitian ini peneliti telah menemukan kosakata anak muda atau bisa disebut *wakamono kotoba* yang terdapat pada lirik lagu dalam YouTube channel たかやん / Takayan yang telah di *upload* atau disiarkan pada jangka waktu tahun 2019 hingga 2021. Peneliti dalam penelitian ini hanya akan menganalisa temuan data, kemudian menganalisis data sesuai dengan teori yang sudah dipaparkan. Analisis yang dilakukan dibatasi pada kosa kata anak muda dalam bahasa Jepang atau disebut dengan *wakamono kotoba* yang terdapat dalam lirik lagu karya takyan dalam YouTube pada channel たかやん / Takayan yang telah di *upload* atau disiarkan pada jangka waktu tahun 2019 hingga 2021. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah lagu – lagu karya Takayan yang terdapat *wakamono kotoba*.

Dalam penelitian kali ini peneliti akan membahas atau mendeskripsikan temuan kosakata *wakamono kotoba* yang terdapat dalam lirik lagu pada YouTube channel たかやん / Takayan. Berikut ini merupakan contoh analisis mengenai proses pembentukan, makna yang terkandung, dan kapan penggunaannya dalam masyarakat Jepang sebagai berikut:

きらきらのすたー不可能リセマラ隣欲しいな

*Kirakira nosuta fukanō risemara tonari hoshī na*

Bintang-bintang yang bersinar, mustahil risemara, ingin ku disampingnya

<https://www.youtube.com/watch?v=n3h-mRZ-utE>

Analisis:

Pembentukan *wakamono kotoba* dalam セマラ merupakan 混交 (Konkou) yaitu menggabungkan dua kata atau lebih menjadi satu kata baru. Dalam pembentukan ini terdiri dari 2 gabungan kata yaitu リセット yang berarti reset atau mengulang dan マラソン yang berarti marathon. Makna yang terkandung dalam kata ini secara harfiah yaitu mengatur ulang secara marathon atau terus menerus, namun dalam makna yang ingin disampaikan adalah mereset sesuatu kembali dari awal untuk mendapatkan hal yang lebih baik. Penggunaan awal dari kata ini adalah di dalam sebuah permainan *online* di *smartphone* saat ini terdapat sistem random item provision atau disebut dengan gacha kemudian pemain dapat mendapatkan item atau barang yang diinginkan secara acak kemudian terdapat sebuah metode berulang kali menginstal dan menghapus instalasi perangkat lunak terutama di dalam aplikasi permainan *online* di *smartphone*, alasan dilakukannya metode tersebut adalah untuk meningkatkan kesempatan mendapatkan item dalam permainan yang diinginkan.

誰もが憧れる「あのギャル」

*daremo ga akogareru "ano gyaru"*

Menjadi 'gadis' yang dikagumi semua orang.

Analisis:

Kata ギャル dalam kutipan di atas merupakan 言い換 (*Iikae*) yaitu proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa pembentukan kata dengan mengubah bahasa Jepang menjadi bahasa Inggris atau memiliki gaya bahasa Inggris, kata *gyaru* diambil dari bahasa Inggris yaitu *girl*. Dalam bahasa Jepang kata ギャル memiliki makna yang sama dengan 女子 yaitu perempuan atau gadis. Kata ギャル digunakan untuk gadis-gadis muda yang berusia dari 10 hingga 20 tahun yang fashionable atau mengenakan model busana yang kekinian, kemudian rambutnya dicat coklat keemasan dan tata rias wajah yang diluar kebiasaan. Biasanya penggunaan ini merujuk ke gadis-gadis Jepang yang memiliki perilaku buruk atau berpenampilan seperti yang dijelaskan sebelumnya.

リスカは鍵垢でして欲しいよ

*Risuka wa kagiaka deshite hoshī yo*

Ingin mengunggah potongan pergelangan tangan ke akun pribadi

<https://www.youtube.com/watch?v=ZoeWfcqaPX0>

Analisis:

Pembentukan kata 鍵垢 termasuk kedalam もじり (*Mojiri*) Mojiri merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa kata yang direpresentasikan melalui teka-teki. Kanji 垢 dalam kata ini merupakan *ateji* atau mempunyai dua arti yaitu noda dan akun, makna yang ingin diungkapkan dalam kata ini adalah akun yang terkunci. Penggunaannya adalah istilah untuk membuat akun di SNS seperti Twitter maka akun itu akan terbuka untuk seluruh pengguna, jika mengunci akun itu akan menjadi pribadi dan tidak akan dapat mengikuti atau me-retweet kecuali diizinkan.

おしぴがしゅきおしぴがしゅき

*Oshipi ga shuki oshipi ga shuki*

Aku suka dia, aku suka dia

<https://www.youtube.com/watch?v=AIO1hCe8LXs>

Analisis :

Pembentukan *wakamono kotoba* おしぴ adalah 混交 (*Konkou*), pembentukan ini yaitu penggabungan dari dua kosa kata atau lebih yang menjadi kosa kata baru, kata ini merupakan gabungan dari kata 推し yang menggunakan huruf hiragana dan ぴ yang merujuk ke huruf awal dari kata ピプル dengan menggunakan huruf hiragana yang merupakan bahasa serapan bahasa inggris dan juga berarti masyarakat atau orang-orang dalam Dalam kata ini terdiri dari kata おし/推し (*Oshi*) = favorit yang ditambah ぴ/ピプル (*Pi/ Pipuru*) = *People* / masyarakat sebagai singkatan untuk membuatnya menjadi kata majemuk. Makna dari kata tersebut adalah orang kesukaan atau yang diidolakan. Dalam artikel (Precious.jp, 2020) Kata ini digunakan untuk berarti "dalam kelompok yang memiliki banyak orang dan benda, saya ingin merekomendasikannya kepada orang lain.

おしぴがしゅきおしぴがしゅき

*Oshipi ga shuki oshipi ga shuki*

Aku suka dia, aku suka dia

<https://www.youtube.com/watch?v=AIO1hCe8LXs>

Analisis:

Pembentukan *wakamono kotoba* しゅき yaitu 音の転化 (*Oto No Tenka*) yang merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa perubahan pelafalan pada suatu kata, kata dasar yang membentuk kata ini adalah 好き. Makna dalam kata ini sama seperti kata dasar pembentuknya yaitu suka. Penggunaannya sama seperti kata dasarnya yaitu menyatakan kesukaannya perbedaannya hanya dalam pengucapannya diubah.

死ぬ WWWW」って笑って

“shinu” tte waratte

Tertawa sambil berkata "Aku sekarat, wkwkwk."

<https://www.youtube.com/watch?v=rJGmTGf5mZ4>

Analisis:

Pembentukan *wakamono kotoba* WWWW ini merupakan 頭字化 (*Kashirajika*) yaitu proses pembentukan dimana penulisan dari *wakamono kotoba* tersebut hanya berupa huruf pertama sebagai perwakilan dari suatu kata, kata ini terbentuk dari kata 笑 (わらう) dalam *romaji* huruf awal dari kata tersebut yaitu W. Makna dari kata ini sama seperti dalam bentuk kata dasarnya yaitu tertawa, namun dalam penyampaiannya maknanya seperti ungkapan atau ekspresi tertawa dari indonesia yaitu wkwkwk. Penggunaannya adalah untuk menyampaikan ekspresi tertawa kepada lawan bicara didalam pesan SNS, aplikasi pesan lainnya, atau di dalam fitur pesan di dalam permainan *online*.

マンネリ化した模範解答返事ばかりじゃ足んないよ

Man'nerika shita mohan kaitō henji bakari ja tan'nai yo

Tidak cukup hanya menjawab model jawaban yang sudah menjadi kebiasaan

<https://www.youtube.com/watch?v=QbtvqzZJIEA>

Analisis :

Pembentukan *kotoba* ini adalah 省略 (*Shouryaku*) Shouryaku merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* dengan menghilangkan sebagian atau beberapa bagian tertentu dalam sebuah kata sehingga terbentuk kata dengan cara pengucapan yang baru

dengan pelepasan pada bagian belakang dari kata マニエリスム. Makna dari kata ini adalah diambil dari bahasa Inggris yaitu *mannerism* yang mengacu pada sikap dan tata krama seseorang namun dalam makna penyampaiannya yaitu hubungan dari sepasang kekasih. Penggunaan kosa kata ini digunakan untuk pasangan yang sedang dalam keadaan tidak enak badan, tetapi juga digunakan untuk semua hal seperti tindakan, ekspresi, dan pikiran.

不細工でも愛せよこのカス野郎...りっすんなっ

*busaiku demo aiseyo kono kasu yarou...rissun na~*

walaupun jelek tapi cinta kalian dasar Cuma baca....*listener*

Analisis:

Proses pembentukan *wakamono kotoba* りっすんなっ adalah 借用 (*Shakuyou*) yaitu proses pembentukan *wakamono kotoba* dengan meminjam kosakata dari bahasa asing seperti bahasa Inggris, pembentuk dari kata ini adalah *listener* dalam bahasa Inggris. Makna dari kata ini sama seperti kata pembentuk asalnya yaitu pendengar atau penonton. Penggunaan kata りっすんなっ biasa digunakan untuk memanggil atau menyapa pendengar atau penonton yang biasa digunakan oleh YouTuber dalam siaran langsungnya.

ぽぽぽいとモチベも上がりますわ

*popopo itto mochibe mo agarimasu wa*

popopoi motivasiku menjadi naik

<https://www.youtube.com/watch?v=ABu0p8moLak>

Analisis:

Pembentukan *wakamono kotoba*モチベ merupakan 省略 (*Shouryaku*) yaitu proses pembentukan *wakamono kotoba* dengan menghilangkan sebagian atau beberapa bagian tertentu dalam sebuah kata sehingga terbentuk kata dengan cara pengucapan yang baru, dalam pembentukan ini kataモチベ merupakan kataモチベーション yang mengalami pelepasan pada bagian belakang kata. Makna dari kata ini sama seperti sebelum perubahan bentuk kata yaitu memiliki arti motivasi. Kata ini dalam penggunaannya sama seperti makna dari kata dasarnya dan digunakan untuk memberi motivasi untuk menringankan suasana.

切る自分に厳しいメンヘラは神

*kiru jibun ni kibishii menhera wa kami*

Potongan pergelangan tangan, kasar pada diri sendiri, gadis yang sakit adalah dewa.

<https://www.youtube.com/watch?v=ZoeWfcqaPX0>

Analisis :

Pembentukan kata *メンヘラ* adalah *省略 (Shouryaku)* yaitu proses pembentukan *wakamono kotoba* dengan menghilangkan beberapa bagian tertentu dalam sebuah kata sehingga terbentuklah kata dengan pengucapan yang baru dengan jenis pelepasan pada bagian belakang kata majemuk dari *メンタルヘルス*. Makna dari kata tersebut adalah merujuk ke seseorang yang mengalami mental healer atau kesehatan mental. Dikutip dari laman (Dime.jp, 2020) Penggunaan dari kata ini digunakan sebagai istilah untuk merujuk pada orang-orang yang sering "menulis" tentang kesehatan mental di dashboard di Internet. Orang-orang seperti itu disebut *Menherer* (Kesehatan Mental + er), dan dikatakan bahwa mereka telah ditetapkan sebagai *Menhera*. Pada awalnya mengacu pada seseorang dengan penyakit mental, tetapi baru-baru ini sering merujuk pada seseorang yang memaksakan pengekanan berlebihan pada pacarnya atau teman-temannya. Banyak orang *Menhera* menggunakan SNS untuk menghilangkan kesepian dan sebagai tempat untuk mencurahkan perasaan mereka. Dan ada kecenderungan banyak orang menjadi ketergantungan, seperti frekuensi *update* yang tidak biasa.

エナドリ薬 OD スト缶でハイになって永遠に無理して体壊す

*enadori kusuri OD suto kan de hai ni natte eien ni muri shite karada kowasu*

Minuman energi, obat-obatan, overdosis, alkohol, setinggi-tingginya. Mengulangi selamanya, menghancurkan tubuh.

<https://www.youtube.com/watch?v=ZoeWfcqaPX0>

Analisis:

Pembentukan *wakamono kotoba* *エナドリ* adalah *省略 (Shouryaku)* yaitu proses pembentukan *wakamono kotoba* dengan menghilangkan beberapa bagian tertentu dalam sebuah kata sehingga terbentuklah kata dengan pengucapan yang baru dengan jenis pelepasan pada bagian belakang kata majemuk dari *エナジードリンク*. Makna yang terkandung sama seperti makna secara harfiah yaitu minuman energi. Penggunaan dari

kata tersebut adalah hanya untuk mempermudah dan memperpendek pengucapan dari bentuk kata aslinya.

あらあら、今日もアンチてゃんお疲れさん

*araara, kyou mo anchite yan otsukare-san*

ara ara, terima kasih hari ini para haters

<https://www.youtube.com/watch?v=ABu0p8moLak>

Analisis:

Pembentukan *wakamono kotoba* アンチてゃん adalah 借用 (*Shakuyou*), *shakuyou* merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* dengan meminjam kosakata dari bahasa asing seperti bahasa Inggris. Dalam *wakamono kotoba* アンチてゃん pembentukannya diambil dari kata anti dalam bahasa Inggris. Makna yang terkandung dalam kata ini yaitu orang-orang yang benci terhadap suatu konten dalam internet atau dapat disebut sebagai haters. Penggunaan kata ini untuk menyebut haters di SNS atau media sosial lainnya seperti YouTube dan Twitter.

不細工でも愛せよこのカス野郎...りっすんなっ

*busaiku demo aiseyo kono kasu yarou...rissun na~*

walaupun jelek tapi cinta kalian dasar cuma baca.....*listener*

Analisis:

Proses pembentukan *wakamono kotoba* りっすんなっ adalah 借用 (*Shakuyou*) yaitu proses pembentukan *wakamono kotoba* dengan meminjam kosakata dari bahasa asing seperti bahasa Inggris, pembentuk dari kata ini adalah *listener* dalam bahasa Inggris. Makna dari kata ini sama seperti kata pembentuk asalnya yaitu pendengar atau penonton. Penggunaan kata りっすんなっ biasa digunakan untuk memanggil atau menyapa pendengar atau penonton yang biasa digunakan oleh YouTuber dalam siaran langsungnya.

認知してほしいコメ読んでほしい私より可愛い女消えてほしい

*ninchi shite hoshii kome yonde hoshii watashi yori kawaii onna kiete hoshii*

ingin dikenal kamu, ingin komentarku dibaca, ingin semua wanita yang lebih imut dariku menghilang

<https://www.youtube.com/watch?v=sLrBkSIGPQ>

Analisis:

Pembentukan *wakamono kotoba* コメ merupakan 省略 (*Shouryaku*) yaitu proses pembentukan *wakamono kotoba* dengan menghilangkan sebagian atau beberapa bagian tertentu dalam sebuah kata sehingga terbentuk kata dengan cara pengucapan yang baru dengan bentuk pelepasan pada bagian belakang kata dari kata コメント menjadi コメ. Makna dalam kata ini tidak berubah dari kata pembentuknya yaitu komentar. Penggunaan kata コメ sama seperti penggunaan kata komentar, tidak ada penggunaan khusus dalam kata ini hanya untuk dipersingkat saja.

## E. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan proses analisis *wakamono kotoba* pada lagu karya Takayan, mengenai proses pembentukan, makna yang terkandung, dan penggunaan *wakamono kotoba* tersebut dalam lingkungan masyarakat Jepang yang muncul dalam lirik lagu karya Takayan, peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan *wakamono kotoba* yang ditemukan, terdapat 7 proses pembentukan *wakamono kotoba* yang digunakan pada lirik lagu karya Takayan pada jangka waktu dari tahun 2019 hingga 2021, proses pembentukannya menurut teori yonekawa yang terdapat dalam data yang ditemukan yaitu 借用 (*Shakuyou*), 省略 (*Shouryaku*), 言い換 (*Iikae*), もじり (*Mojiri*), 混交 (*Konkou*), 頭字化 (*Kashirajika*), dan 音の転化 (*Oto No Tenka*). Makna yang terkandung dalam setiap *wakamono kotoba* masih memiliki makna yang sama seperti kata pembentuknya namun beberapa kata yang maknanya merujuk atau menunjukkan ungkapan untuk disampaikan kepada orang lain. Penggunaan *wakamono kotoba* dalam analisis ini terdapat beberapa *wakamono kotoba* yang memiliki penggunaan secara khusus atau ditempat tertentu seperti di dalam aplikasi pesan dan juga dalam menyampaikan perasaan atau respon kepada orang lain, terdapat juga *wakamono kotoba* yang dalam penggunaanya sama seperti kosa kata pembentuknya atau tidak memiliki penggunaan khusus.

## REFERENSI

- Andriani, P. Y., Adnyani, K. E. K., & Antartika, I. K. (2017). ANALISIS VARIASI BAHASA REMAJA ( WAKAMONO KOTOBA ) DALAM ANIME ORENJI. *JPBJ*, 3(3), 531–542.
- Aria Wibowo, M. B. F., & Masrokhah, Y. (2021). Analisis Ungkapan Goroawase pada MBSアナウンサー公式チャンネル. In *Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching* (Vol. 9, Issue 2, pp. 96–104). <https://doi.org/10.15294/chie.v9i2.48305>
- Barlian, E. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/aucjd>
- Dimas Tutik, A., Fitriani, N., & Inderasari, E. (2020). Variasi dan Fungsi Ragam Bahasa Pada Iklan dan Slogan Situs Belanja Online Shopee. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 137–148. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5089>
- Farauzhulli, D. (2017). *ANALISIS KARAKTERISTIK WAKAMONO KOTOBA DALAM ANIME HAIKYUU!! KARYA HARUICHI FURUDATE*.
- Hakiki, A., & Masrokhah, Y. (2022). Penggunaan Ninshou Daimeishi pada Film Rurouni Kenshin Karya Nobohiro Watsuki ( Tinjauan Kajian Sociolinguistik ). 6(1).
- Handika, K. D., Sudarma, I. K., & Murda, I. N. (2019). Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Siswa dalam Komunikasi Verbal. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 358. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19284>
- Hayati, A. N. (2021). *Analisis makna hosokukata no setsuzokushi “ chinamini, nao, dan mottomo ” dalam buku bahasa jepang tingkat menengah*.
- Irwan, Lubis, S., & Pujiono, M. (2019). Perubahan Klasifikasi Metafora Pada Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata Versi Bahasa Jepang Berdasarkan Fungsi Kognitifnya. *Kiryoku*, 3(3), 107. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v3i3.107-125>
- Kurniawati, S. I. (2019). Tinjauan Sociolinguistik Keigo dalam Manga de Manabu Nihongo Kaiwa Jutsu. *Japanese Research on Linguistics, Literature, and Culture*, 2(1), 60–76. <https://doi.org/10.33633/jr.v2i1.3356>
- Laili, N. (2012). Penggunaan *Wakamono Kotoba* Remaja Jepang. *Diglossia*, 3(2), 1–19.

- Mansyur, U. (2018). *BELAJAR MEMAHAMI BAHASA GENERASI MILENIAL*.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003><https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005><http://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757><http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003>
- Meisa, W. (2017). Analisis *Wakamono Kotoba* Dalam Acara Televisi New World Land SMAPXSMAP. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 1(1).  
<https://doi.org/10.18196/jjlel.1108>
- Paramita, N. P. (2017). Implementasi Pendekatan Sociolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Manar*, 6(2). <https://doi.org/10.36668/jal.v6i2.75>
- Prayudi, S., & Nasution, W. (2020). Ragam Bahasa dalam Media Sosial Twitter: Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 269–280.
- Putri, J. I. (2019). *Pembentukan Wakamono Kotoba pada Anime Shoukugeki no Souma Season 1*.
- REVIN, R. (2021a). *PEMBENTUKAN 若者言葉 (WAKAMONO KOTOBA) YANG DIUNGGAH PADA TAHUN 2020 DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER*.
- REVIN, R. (2021b). *PEMBENTUKAN 若者言葉 (WAKAMONO KOTOBA) YANG DIUNGGAH PADA TAHUN 2020 DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER*.
- Sayekti, S. I., & Rina Fitriana, A. K. (2020). *Analisis Penggunaan Wakamono Kotoba yang Populer di Kalangan Wanita Jepang Dalam Media Sosial Twitter Sapta*.
- Seraku, T., & Akiha, T. (2019). Poi in Japanese *Wakamono Kotoba* ‘youth language’: A view from attenuation at the speech-act dimension. *Lingua*, 224, 1–15.  
<https://doi.org/10.1016/j.lingua.2019.03.009>
- Silvia, Y. (2018). *Analisis Penggunaan Wakamono Kotoba Dalam Anime Kenka Banchou Otome Karya Noriaki Saito; Tinjauan Pragmatik*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.